

- WORLD POLITICS
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- INTERNATIONAL RELATIONS

**PERBANDINGAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT
TERHADAP IRAK PADA MASA KEPEMIMPINAN BILL CLINTON
DAN GEORGE W. BUSH**

Fis HI 06/05

Wiy

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ALDA KUSUMA WIYATI

NIM : 079915942

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Setuju Untuk Diujikan

Surabaya, 7 Januari 2005

Dosen Pembimbing



M. Muttaqien, S.I.P.
NIP. 132 230 968



Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional



Drs. I. Basis Susilo, M.A.
NIP. 130 937 977

ABSTRAK

Pada masa Bill Clinton, kebijakan AS di Timur Tengah berfokus pada isu konflik Israel-Palestina. Irak dan Iran dianggap sebagai ancaman terhadap kelancaran proses perdamaian dan keamanan kawasan Timur Tengah. Pemerintahan Clinton melaksanakan kebijakan-kebijakan yang bertujuan mencegah Irak dan Iran melakukan tindakan agresif yang mengancam keamanan kawasan dan mengganggu proses perdamaian di Timur Tengah. Sedangkan pada masa George W. Bush, kebijakan AS terhadap Timur Tengah berfokus pada penguasaan atas akses minyak dan hegemoni AS di wilayah Teluk. Irak dianggap sebagai penghalang tujuan AS tersebut, dan Bush menginginkan untuk segera menggulingkan rezim Saddam Husein.

Kedua pemerintahan tersebut sama-sama melakukan operasi militer terhadap Irak. Namun kedua pemerintahan tersebut menggunakan pendekatan yang berbeda dalam kebijakannya terhadap Irak. Perbedaan tersebut menimbulkan pertanyaan “Bagaimana kebijakan luar negeri AS terhadap Irak pada masa Bill Clinton dibandingkan dengan masa George W. Bush?” sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan dalam kebijakan AS terhadap Irak antara masa Clinton dan Bush, serta hal-hal yang melatarbelakanginya.

Kerangka teori yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah teori kebijakan luar negeri, model politik birokratik, dan teori peranan. Peringkat analisis yang digunakan adalah unit analisa negara-bangsa dan unit eksplanasi pada level pembuatan keputusan (*decision-making*). Sedangkan tipe analisis yang digunakan adalah deskriptif-eksplanatif.

Pada masa Clinton kebijakan luar negeri AS terhadap kawasan Timur Tengah dipengaruhi oleh lobi Yahudi, sehingga pemerintahan Clinton melaksanakan kebijakan *dual-containment* terhadap Irak dan Iran. Salah satu alasannya ialah untuk melindungi kepentingan Israel. Sedangkan pada masa Bush, kebijakan AS dipengaruhi oleh kelompok konservatif yang mengutamakan kepentingan nasional AS bidang pertahanan keamanan dan hegemoni internasional AS. Pengaruh lobi Yahudi dalam pemerintahan Bush tetap ada namun dalam intensitas yang lebih kecil daripada masa Clinton. Penerapan kebijakan AS terhadap Irak pada masa Bush dilakukan dengan strategi *pre-emption*.

Kata Kunci: Kebijakan luar negeri AS, masa kepemimpinan Bill Clinton, masa kepemimpinan George W. Bush, *dual-containment*, *pre-emption*.